

Sosialisasi Percepatan Pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Sebagai Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Bonto Mate'ne, Kabupaten Bantaeng

Sutrisno¹✉, Jusran², Sangkala Irwan Hasan³, Habib Alwi Hadi⁴

surtrisnoabadirompas@gmail.com¹, baharjusran@gmail.com², sangkalairwanhasan@gmail.com³, habibalwihadi@gmail.com⁴

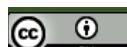
^{1,2,3} Departemen Kewirausahaan, Universitas Prof. Dr. H. M Arifin Sallatang, Bantaeng, Indonesia

Kata Kunci:	Koperasi, Percepatan, Desa.	Abstrak
Dikirimkan:	28/12/2025	Pembangunan ekonomi desa merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan, Salah satu instrumen strategis dalam penguatan ekonomi desa adalah koperasi. Desa Bonto Mate'ne merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng yang memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam, terutama pada sektor pertanian dan usaha mikro yang dapat dimaksimalkan dengan kehadiran Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Namun, lemahnya pemahaman masyarakat terkait koperasi, khususnya Koperasi Desa Merah Putih memberi dampak berupa kurangnya partisipasi dan minat Masyarakat untuk menjadi anggota koperasi KDMP. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan untuk mempercepat pengembangan koperasi desa merah putih sebagai upaya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode FGD dan menhasilkan dua rekomendasi solusi dalam upaya percepatan pengembangan KDMP selain itu juga diharapkan kolaborasi pihak terkait untuk menunjang pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Desa Bonto Mate'ne.
Direvisi:	30/12/2025	
Diterima:	19/01/2026	
Koresponden Penulis: Sutrisno Universitas Prof. Dr. H. M Arifin Sallatang, Bantaeng, Indonesia Jl. Panrumputang, Bantaeng, Sulawesi Selatan, Indonesia Email: Surtrisnoabadirompas@gmail.com		

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi desa merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan khususnya di Indonesia. Sebagai unit sosial-ekonomi terkecil desa-desa di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar, namun sering kali belum dikelola secara optimal. Kemandirian ekonomi masyarakat tidak dapat terlepas dari peran lembaga-lembaga ekonomi yang tumbuh dan berkembang di tingkat desa. Salah satu instrumen strategis dalam penguatan ekonomi desa adalah koperasi.

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi



This is an open access article under the CC BY 4.0 license

dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi desa bukan hanya sekedar lembaga ekonomi, melainkan juga sebagai sarana pendidikan ekonomi masyarakat, penguatan solidaritas sosial, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun sebagai entitas ekonomi yang berbasis pada nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan keberadaan koperasi menghadapi banyak tantangan (Tampubolon et al., 2025). Oleh karena itu konsep Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) diharapkan hadir sebagai model koperasi yang menekankan prinsip gotong royong, kemandirian, dan pengelolaan potensi lokal secara kolektif.

Koperasi desa merah putih merupakan salah satu program strategis pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi desa yang dijalankan dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan sebagai Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan ketahanan pangan desa yang dikelola langsung oleh dan untuk masyarakat, didukung oleh regulasi melalui Instruksi Presiden No. 9 tahun 2025 dan berlandaskan UUD 1945.

Desa-desa di Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumberdaya manusia yang melimpah. Akan tetapi tidak semua potensi ini dapat dikelola secara maksimal sebagai basis ekonomi yang tangguh (Aprianti et al., 2025). Desa Bonto Mate'ne merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng yang memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam, terutama pada sektor pertanian dan usaha mikro yang dapat dimaksimalkan dengan kehadiran koperasi desa merah putih. Namun, lemahnya pemahaman masyarakat terkait koperasi, khususnya Koperasi Desa Merah Putih memberi dampak berupa kurangnya partisipasi dan minat Masyarakat untuk menjadi anggota koperasi Desa Merah Putih. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan untuk mempercepat pengembangan koperasi desa merah putih sebagai upaya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini diawali dengan melakukan Koordinasi dengan pemerintah Desa Bonto Mate'ne dilanjutkan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait percepatan pengembangan koperasi desa dan penyusunan materi sosialisasi.

Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditujukan bagi pengurus dan anggota KDMP Desa, tokoh Masyarakat, perangkat pemerintah desa baik dusun maupun RT/RW, Kelompok PKK Wanita dan Kelompok Tani yang ada di Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng.

Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan adalah melalui observasi di lapangan guna mengetahui Lokasi, potensi dan permasalahan yang terjadi dalam proses pengembangan KDMP Desa Bonto Mate'ne. Selain itu, juga dilakukan Focus Group Discussion (FGD) dan melakukan wawancara dengan beberapa warga desa setempat. Setelah itu akan dilakukan analisis terkait potensi dan permasalahan yang dialami. Dari hasil analisis potensi dan permasalahan tersebut, selanjutnya akan dirancang materi apa yang perlu disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Komunikasi dilakukan oleh tim pengabdi bersama aparatur Desa untuk memberikan sosialisasi terkait Program yang berkaitan dengan percepatan pengembangan koperasi desa merah putih yang ada di Desa Bonto Mate'ne sebagai Upaya mewujudkan kemandirian ekonomi Masyarakat desa.

Metode Penerapan IPTEK

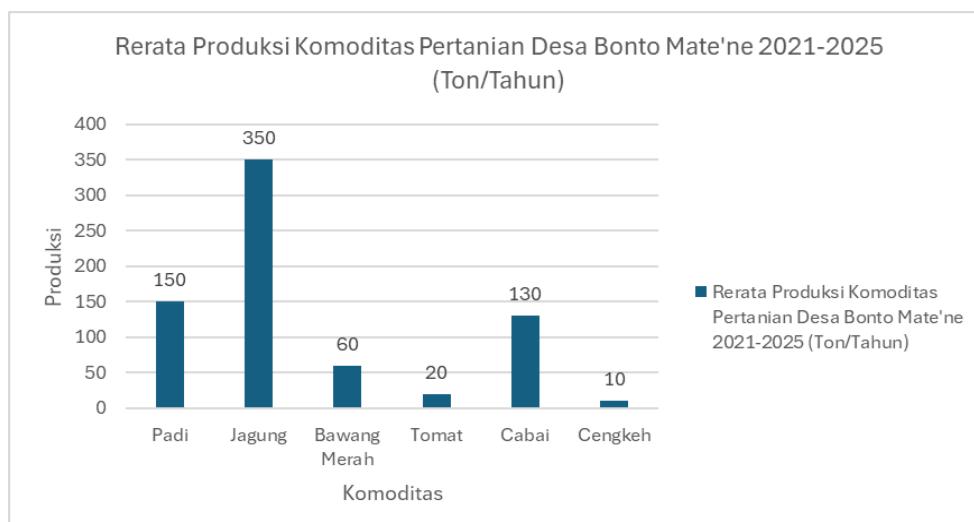
Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, dilakukan pembekalan dari aspek manajemen serta tata kelola kelembagaan kelompok. Selain itu juga diberikan motivasi dalam

membangun tim yang baik dan bagaimana melakukan penataan keuangan koperasi desa merah putih sebagai Langkah untuk menjaga keberlanjutan koperasi pada masa yang akan datang. Dalam sosialisasi tersebut, para peserta yang hadir juga berikan penjelasan tata cara penggunaan aplikasi sistem informasi koperasi desa/kelurahan merah putih (simkopdes) sebagai flatrom digital dari Kementerian koperasi untuk mempermudah pengurus koperasi dalam melakukan manajemen keuangan dan mengelola kelembagaan koperasi desa merah putih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan KDMP Desa Bonto Mate'ne menunjukkan beberapa dinamika, Dimana pemahaman Masyarakat terkait KDMP secara umum masih sangat terbatas, Sebagian besar warga memahami bahwa koperasi selalu berkaitan dan terbatas pada aktivitas simpan pinjam semata, sementara itu Desa Bonto Mate'ne memiliki potensi besar dalam hal produksi tanaman pangan, Perkebunan, dan hortikultura sebagaimana pada Gambar 1. Oleh karena itu kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan sebagai Upaya penguatan kelembagaan guna memaksimalkan peran koperasi desa merah putih dalam mewujudkan kemandirian ekonomi Masyarakat desa.

Gambar 1. Rerata Produksi Komoditas Pertanian Desa Bonto Mate'ne Tahun 2021-2025



Sumber: Data Indeks Desa Membangun, Desa Bonto Mate'ne 2025.

Masalah kelembagaan koperasi desa merah putih adalah masih rendahnya minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota koperasi, hal ini merupakan dampak dari kurangnya pemahaman terkait koperasi (Aprilis & Zulkarnain, 2025; Fatimatuzzahro et al., 2025). Oleh karena itu penguatan kelembagaan dan dengan memberikan motivasi kepada peserta sosialisasi dianggap perlu untuk mendorong penguatan kelembagaan serta peningkatan partisipasi Masyarakat untuk bergabung menjadi anggota koperasi desa merah putih.

Dalam kegiatan pemberian materi penguatan kelembagaan koperasi, para peserta pelatihan terlihat antusias dalam menyerap materi yang disampaikan. Selain itu juga diaplikasikan melalui diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan tata Kelola koperasi dan keuntungan menjadi anggota koperasi derta sosialisasi penggunaan aplikasi system informasi koperasi desa/kelurahan merah putih (simkopdes) sebagai flatrom digital dari Kementerian Koperasi. Permasalahan yang dihadapi koperasi dalam mengelola sumber daya manusia dan merekrut anggota mengalami kendala karena lemahnya pemahaman Masyarakat terkait koperasi dan penggunaan aplikasi simkopdes. Situasi sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:

Gambar2. Sosialisasi Percepatan Pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP)



Sosialisasi Penguatan Kelembagaan Dan Percepatan Pengembangan Koperasi

Sosialisasi penguatan kelembagaan dan percepatan pengembangan koperasi ini menekankan pentingnya koperasi sebagai wadah kolaborasi yang dapat menjawab tantangan ekonomi desa di era digital (Ayuningtyas & Rudiantono, 2021) menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi dalam meningkatkan pendapatan anggota sangat bergantung pada kapasitas kelembagaan, transparansi operasional, dan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan. Sosialisasi ini juga menekankan bahwa koperasi bukan sekadar "simpan pinjam", tetapi dapat menjadi ekosistem ekonomi berbasis komoditas lokal yang dikelola oleh anggota dan menempatkan Masyarakat sebagai actor kunci kemajuan ekonomi desa. Hal ini terutama berlaku bagi koperasi seperti Koperasi Merah Putih, yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan dan berkembang sambil mendukung masyarakat.

Dalam kegiatan sosialisasi ini para peserta terlihat antusias dalam menyerap materi yang disampaikan. Kegiatan ini juga diisi dengan diskusi dan tanya terkait tata cara penguatan kelembagaan dan percepatan pengembangan koperasi desa merah putih desa bonto mate'ne. Permasalahan utama yang dihadapi KDMP Desa Bonto Mate'ne dalam pengembangan koperasi adalah minimnya pengetahuan warga terkait koperasi khususnya koperasi desa/kelurahan merah putih dan lemahnya pengetahuan Masyarakat terkait tata cara penggunaan aplikasi simkopdes yang berdampak pada lambatnya proses pengembangan koperasi dan minimnya partisipasi warga untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Selain penguatan kelembagaan, pada sosialisasi ini juga menekankan pentingnya literasi digital, hal ini dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat khususnya terkait tata cara penggunaan flatform digital system informasi koperasi desa/kelurahan (simkopdes) yang dapat memudahkan akses warga untuk mendaftar menjadi anggota koperasi dan mengetahui Gambaran umum koperasi melalui smartphone. Digitalisasi dalam administrasi koperasi dapat mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan pengawasan internal (Mulyadi et al., 2021).

Dari proses diskusi yang dilakukan pada saat sosialisasi terdapat beberapa permasalahan dan rekomendasi Solusi yang dapat dilakukan dalam Upaya pengembangan kelembagaan dan percepatan pengembangan KDMP Bonto Mate'ne sebagaimana yang terdapat pada tabel.1 berikut:

Tabel.1 Permasalahan dan Rekomendasi Solusi

No	Permasalahan	Solusi
1	Rendahnya Pengetahuan Masyarakat terkait koperasi	Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih massif dalam Upaya meningkatkan partisipasi Masyarakat desa
2	Lemahnya pemahaman Masyarakat terkait penggunaan aplikasi simkopdes	Perlu dilakukan sosialisasi literasi digital dan penggunaan flatform simkopdes

Rendahnya pengetahuan masyarakat desa Bonto mate'ne terkait koperasi terkait koperasi telah berdampak pada rendahnya minat masyarakat desa untuk bergabung dan menjadi anggota aktif koperasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Amanda et al., 2023) yang menemukan bahwa pengetahuan warga terkait perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat, oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi yang lebih massif dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat desa.

Lemahnya pemahaman Masyarakat terkait penggunaan flatorm digital dapat dapat berdampak pada lambatnya adopsi teknologi terutama di wilayah yang masih sulit mengakses jaringan internet yang memadai, oleh karena itu dibutuhkan pendampingan yang intensif, agar inovasi koperasi digital dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat (Galib et al., 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penguatan percepatan pengembangan Koperasi Desa Merah Putih Desa Bontp Mate'ne yang telah dilaksanakan oleh Tim dan Narasumber untuk memberikan pemahaman dan penguatan kelembagaan koperasi. Pihak warga telah memberikan respon yang baik dan apparat Desa Bonto Mate'ne telah memberikan apresiasi yang tinggi atas program pengabdian dari Akademisi Universitas Prof. Dr. H. M Arifin Sallatang dan dapat dilanjutkan pada tahun mendatang Langkah mewujudkan kemandirian ekonomi Masyarakat Desa Bonto Mate'ne Selain itu juga diperlukan kolaborasi dan sinergi yang kuat dari semua stakeholder baik unsur Pemerintah Kabupaten Bantaeng BUMN dan Pihak Swasta serta akademisi untuk bersama-sama mendukung percepatan pengembangan koperasi desa merah putih khususnya di desa Bonto Mate'ne.

Saran

Agar Program ini dapat berlanjut dalam jangka waktu yang panjang, maka diperlukan pendampingan dan juga diperlukan pelatihan dan peningkatan kapasitas pengurus dan anggota KDMP secara berkelanjutan. Selain itu sosialisasi yang lebih massif ditingkat Masyarakat juga diperlukan agar mampu meningkatkan partisipasi Masyarakat untuk bergabung menjadi anggota koperasi

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pengurus dan Koperasi Desa Bonto Mate'ne,Kepala desa serta tokoh masyarakat Desa Bonto Mate'ne dan seluruh pihak terkaiy atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kolaborasinya selama pelaksanaan programpengabdian masyarakat ini. Partisipasi dan dukungan seluruh pihak merupakan factor utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih serta rasa hormat juga kami sampaikan kepada seluruh petinggi Universitas Prof. Dr. H. M Arifin Sallatang atas arahan dan dukungan yang telah diberikan, baik secara moril maupun material dalam menunjang suksesnya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, K., Pratiwi, A., Damayanti, C., Rinsih, P. N., Mulyiani, E., Zaaria, A., Apriyan, I., Manajemen, P., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2025). Sosialisasi urgensi koperasi merah putih guna mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera yang berkelanjutan di kelurahan kolo kota bima. *Jurnal IRIS*, 5(2), 1–7. <https://iris.lppm.bunghatta.ac.id/>
- Aprilis, A., & Zulkarnain, Z. (2025). Peluang Dan Tantangan Implementasi Kebijakan Koperasi Desa Merah Putih Dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(5), 56–67.
- Ayuningtyas, F. N., & Rudiantono, Y. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Koperasi menuju Koperasi yang Profesional. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Sosialisasi Percepatan Pengembangan...*

- Masyarakat*, 1(2), 126–129. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i2.85>
- Dwi Amanda, I., Respita, R., Teza, S. D., & Gumanti, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Pegawai Perkebunan (KOP-BUN) Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(1), 16–25. <https://doi.org/10.36057/jips.v7i1.567>
- Fatimatuzzahro, A., Naila, K., Abdini, R., Oktanajma, L., Muhammad, R., Ziya’ul, A., Ma’arif, I., Cita, W., Rizqi, N., Khafidhoh, L., Rizqiyah, L., Miftah, A., & Sukron, A. (2025). Strategi Sosialisasi Koperasi Desa Merah Putih untuk Pengembangan Ekonomi Lokal di Desa Warukidul Bersama Mahasiswa KKN UIN Gusdur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3492–3500. <https://doi.org/10.59837/jpmaba.v3i7.3054>
- Galib, M., Ardasanti, A., Syam, J., Maulana, M., & Gunawan, A. (2025). Penguatan Kelembagaan Ekonomi Masyarakat Desa melalui Pembentukan Koperasi Digital. *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 26–39.
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (2025). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., Budijaya, M. I., Sibuea, N., Manullang, M., Arifin, S. B., & Sriyanto, D. (2025). Pelatihan Tata Kelola Administrasi dan Strategi Manajemen Operasional bagi Koperasi Digital Berbasis Komunitas. *Journal Liaison Academia and Society*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.58939/j-las.v5i2.836>